LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PENGENALAN PROGRAM KEWIRAUSAHAAN BERBASIS INDUSTRI KREATIF BAGI SISWA SMP AL-JANNAH, PONDOK RANGON, JAKARTA TIMUR

Disusun oleh:

Ketua Tim
Mei Ie, S.E., M.M. (10101016 / 0313047803)

Anggota:
Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si. (10103030 / 0316017903)

PUSAT STUDI KEWIRAUSAHAAN UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JUNI 2020

PERJANJIAN
PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2020
NOMOR: 781-Int-KLPPM/Untar/V/2020

Pada hari ini Kamis tanggal Dua puluh delapan bulan Mei tahun Dua ribu duapuluh yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jap Tji Beng, Ph.D
   Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
   Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440

   selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Mei Ie, S.E., M.M
   Jabatan : Dosen Tetap
   Fakultas : Ekonomi
   Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470

Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat:

a. Nama : Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
   Jabatan : Dosen Tetap

selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

(1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul **"Pengenalan Program Kewirausahaan Berbasis Industri Kreatif Bagi Siswa SMP Al-Jannah, Pondok Rangon, Jakarta Timur"**

(2). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud ayat (1) diatas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.

(3). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar **Rp 8.500.000 (Delapan juta lima ratus ribu rupiah),** diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.

(4). Pencairan biaya pelaksaaan Tahap I akan diberikan setelah penandatangangan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

(5). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.

(6). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 2

(1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama.**

(2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak Januari-Juni Tahun 2020

Pasal 3

(1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua.**

(2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama.**

(3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.

(4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

(5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 4

(1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook,* Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.

(2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

(3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

(4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.

(5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.

(6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di Senapenmas, jurnal ber-ISSN atau prosiding internasional.

(7). **Luaran tambahan** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa publikasi di media massa, HKI, dan luaran lainnya (Teknologi Tepat Guna, Model, Purwarupa (*prototype*), Karya Desain/Seni/Kriya/Bangunan dan Arsitektur), Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi, Buku ISBN, dan Video Kegiatan.

(8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.

(9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook,* Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Juni 2020**

Pasal 5

(1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook,* Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.

(2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 6

(1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.

(2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.

(3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Jap Tji Beng, Ph.D.	Mei Ie, S.E., M.M

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode Januari – Juni /2020

1. Judul	: Pengenalan Program Kewirausahaan Berbasis Industri Kreatif Bagi Siswa SMP Al-Jannah, Pondok Rangon, Jakarta Timur
2. Nama Mitra PKM	: SMP Al-Jannah
3. Ketua Tim Pengusul	
a. Nama dan gelar	: Mei Ie, S.E., M.M.
b. NIK/NIDN	: 10101016 / 0313047803
c. Jabatan/gol.	: Dosen / Lektor
d. Program studi	: Manajemen
e. Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
f. Bidang keahlian	: Kewirausahaan, Manajemen SDM
g. Alamat kantor	: Jl. Tanjung Duren Utara No. 1, Grogol, Jakbar
h. Nomor HP/Telpon	0895800279865
4. Anggota Tim PKM (Dosen)	
a. Jumlah anggota	: 1 orang
b. Nama anggota 1/Keahlian	: Dr. Hetty Karunia Tunjungsari / Kewirausahaan
5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa)	: 1 orang
a. Nama mahasiswa dan NIM	: Evelyn Frederica
6. Lokasi Kegiatan Mitra	:
a. Wilayah mitra	: Pondok Rangon
b. Kabupaten/kota	: Jakarta Timur
c. Provinsi	: DKI Jakarta
d. Jarak PT ke lokasi mitra	: 32,6 km
7. Luaran yang dihasilkan	: Transfer pengetahuan dan prosiding temu ilmiah
8. Jangka Waktu Pelaksanaan	: Januari-Juni 2020
9. Biaya Total	:
a. Biaya yang diusulkan	: Rp 8.500.000,-

Jakarta, 28 Juli 2020

Mengetahui
Ketua Pusat Studi Kewirausahaan

Dr.Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
NIDN/NIK: 0316017903/10103030

Ketua Tim Pengusul

Mei Ie, S.E., M.M.
NIDN/NIK: 0313047803/10101016

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Jap Tji Beng, Ph.D
NIDN/NIK : 0323085501/10381047

RINGKASAN

Di tengah giatnya pemerintah mengembangkan program kewirausahaan dan untuk mendorong munculnya wirausaha-wirausaha baru, terutama wirausaha muda, maka Kepala SMP Al-Jannah memandang perlunya peran aktif dari para guru dan siswa dari sekolah ini dalam mendukung program kewirausahaan secara nasional.

Solusi permasalahan yang dihadapi mitra adalah melalui pengadaan kegiatan seminar dan *workshop* berbasis industri kreatif dalam acara *Virtual Foodtech* yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, dengan mengundang tim PKM Untar sebagai narasumber.

Pada kegiatan seminar, para siswa akan dibekali pengetahuan mengenai konsep kewirausahaan, pengembangan ide bisnis dan juga melakukan simulasi bisnis. Pada kegiatan *workshop*, para siswa akan dibekali dengan keterampilan untuk membuat produk yang disesuaikan dengan minat dan kemampuan para siswa untuk membuatnya.

Target kegiatan PKM ini adalah berupa transfer pengetahuan mengenai nilai-nilai kewirausahaan kepada para siswa/i SMP Al-Jannah.

Luaran wajib yang juga akan dihasilkan adalah prosiding temu ilmiah (seminar kegiatan pengabdian kepada masyarakat) yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara.

Metode pelaksanaan kegiatan adalah melakukan *in deep interview*, studi literatur yang relevan, menyusun rencana kegiatan seminar dan *workshop*, pelaksanaan kegiatan PKM yang bertepatan dengan pelaksanaan acara *Virtual Foodtech*, evaluasi kegiatan, serta penyusunan dan penyerahan laporan kegiatan.

Kata kunci: kewirausahaan, industri kreatif, *virtual foodtech*

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) dapat dilaksanakan di SMP Al Jannah, Pondok Rangon, Jakarta Timur.

Kami selaku tim Abdimas menyadari bahwa terlaksananya kegiatan ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini dengan baik dan lancar.

Sebagai bagian dari penyelesaian kegiatan Abdimas, maka kami menyusun laporan ini dengan tujuan melaporkan semua kegiatan, baik acara maupun biaya yang dikeluarkan.

Kami selaku tim PKM menyadari sepenuhnya laporan akhir yang telah dibuat masih terdapat ketidaksempurnaan baik dalam hal tata bahasa maupun beberapa kegiatan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, pada kegiatan Abdimas selanjutnya, kekurangan-kekurangan tersebut akan kami perbaiki.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 5 Agustus 2020 Ketua Tim Pelaksana,

(Mei Ie, S.E., M.M.)

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul Halaman Pengesahan
Ringkasan Prakata Daftar Isi

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi…….…….…….……..… 1

1.2 Permasalahan Mitra…….…….…… 4

BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan ……... 6

2.2 Luaran Kegiatan PKM …… 8

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan …… 9

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM …….. 10

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM ……... 11

BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI …….. 12

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN ……. 14

DAFTAR PUSTAKA ……... 15

Lampiran

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pemerintah Indonesia masih terus menggalakkan program kewirausahaan untuk meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia. Jumlah wirausaha Indonesia pada saat ini dirasa masih kurang banyak dibandingkan dengan jumlah wirausaha di negara-negara lainnya.

Pencanangan Gerakan Kewirausahaan Nasional sejak tahun 2011 lalu oleh Pemerintah Indonesia telah mendorong munculnya kegiatan pengembangan kewirausahaan di berbagai bidang, baik oleh pemerintah, masyarakat, maupun swasta.

Salah satu tujuan pemdidikan dan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan kewirausahaan tersebut adalah untuk meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia demi terwujudnya perekonomian Indonesia yang handal di masa mendatang. Melalui kegiatan kewirausahaan tersebut diharapkan dapat menciptakan calon wirausaha baru. Karakteristik psikologis, seperti pengambilan keputusan dan keyakinan diri, juga dapat dikembangkan melalui kegiatan tersebut. Dengan demikian diharapkan keinginan menjadi wirausaha dapat lebih meningkat.

Selain itu, pengembangan karakteristik wirausaha di berbagai lapisan masyarakat dan berbagai tingkatan pendidikan diharapkan mampu mencetak pribadi- pribadi unggul dengan karakter khas wirausaha, yaitu kreatif dan inovatif, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, berani mengambil risiko, serta selalu berorientasi pada hasil (Jayalakshmi & Saranya, 2015).

Adanya gerakan-gerakan dan program kewirausahaan yang terus diadakan, maka beberapa tahun belakangan ini, jumlah wirausaha di Indonesia sudah menunjukkan adanya peningkatan, terutama untuk wirausaha muda. Sudah banyak anak muda yang tergerak dan termotivasi untuk menjadi wirausaha dengan menciptakan suatu produk atau usaha yang kreatif dan inovatif.

Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang menjadi dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang dalam mencapai kesuksesan (Hasanah, 2015).

Kegiatan kewirausahaan memiliki kaitan yang sangat erat dengan kreativitas. Kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya (Rachmawati, 2005; dalam Destiani dkk, 2016).

Kewirausahaan adalah semangat, perilaku, dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain (Hasanah, 2015). Kewirausahaan juga menciptakan dan menyediakan produk yang dapat lebih bernilai dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat.

Kreativitas dan inovasi merupakan unsur penting dalam kewirausahaan. Selama beberapa tahun terakhir ini, kewirausahaan telah menjadi salah satu topik yang dibahas dalam proses pembelajaran siswa di berbagai tingkat, baik di tingkat pendidikan dasar, menengah, hingga tingkat pendidikan tinggi.

Kesadaran untuk mengembangkan kreatibitas dan inovasi sejak usia muda sudah makin meningkat. Pada dasarnya setiap anak dilahirkan dengan membawa potensi kreatif. Oleh karena itu, anak perlu dibimbing dan diarahkan untuk mengembangkan potensi kreatifnya tersebut secara optimal.

Dalam upaya mengembangkan kreativitas melalui program kewirausahaan, maka diperlukan aktivitas-aktivitas positif yang mengandung ide kreatif. Salah satu kegiatan positif yang diadakan oleh pihak mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini adalah SMP Al-Jannah Islamic, Nature, dan Science School yang berlokasi di Pondok Rangon, Jakarta Timur adalah program *entrepreneur study*.

Kegiatan *entrepreneur study* merupakan kegiatan pengenalan program kewirausahaan kepada para siswa/i di sekolah tersebut. Tema kegiatan *entrepreneur study* yang dilaksanakan pada semester ini adalah pengenalan program

kewirausahaan berbasis industri kreatif.

Sistem ekonomi berbasis industri kreatif diyakini oleh banyak pihak dapat menjadi solusi dalam mengatasi masalah pengangguran di Indonesia, sekaligus juga menjadi alternatif dalam menghadapi tantangan ekonomi global (Syariful, 2018).

Dalam industri kreatif, setiap pelaku usaha harus memiliki pengetahuan dan informasi yang memadai untuk menciptakan berbagai ide yang kreatif, yang tidak hanya meniru usaha yang telah ada. Ide kreatif mereka tersebut diharapkan mampu menciptakan barang yang bernilai tinggi, dalam arti dapat bermanfaat demi pemenuhan kebutuhan dan keinginan orang lain yang menjadi pelanggannya.

Terkait dengan industri kreatif, generasi muda, terutama para siswa/i di berbagai tingkat pendidikan, menjadi ujung tombak untuk menghasilkan berbagai produk yang kreatif dengan mengandalkan pengetahuan dan informasi yang mereka dapatkan, baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah.

Dengan semakin meningkatnya kesadaran para siswa/i terhadap kegiatan kewirausahaan, maka akan semakin banyak wirausaha yang akan muncul di masa depan. Hal tersebut tentu juga akan berdampak pada meningkatnya perkembangan ekonomi nasional.

Sejauh ini, penerapan pendidikan kewirausahaan sebagaimana yang diharapkan oleh Pemerintah Indonesia dapat diselenggarakan di seluruh tingkat pendidikan belum sepenuhnya terlaksana. Khusus untuk tingkat pendidikan tinggi, mata kuliah Kewirausahaan telah menjadi mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa perguruan tinggi. Sedangkan untuk siswa di tingkat sekolah menengah pertama, mata pelajaran Kewirausahaan belum masuk dalam mata pelajaran wajib bagi seluruh siswa.

Kegiatan Kewirausahaan yang telah diselenggarakan oleh sejumlah sekolah menengah pertama tersebut hanya berbentuk kegiatan ekstrakurikuler yang mempraktikkan prinsip-prinsip kewirausahaan maupun pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam penyampaian materi ajar oleh para guru.

Menyikapi makin meningkatnya perhatian pemerintah akan pentingnya pendidikan Kewirausahaan di tiap tingkat pendidikan, Kepala SMP Al-Jannah

menyampaikan permintaan pada Tim PKM Untar untuk dapat membantu program pengenalan kewirausahaan kepada para siswa/i di sekolah tersebut.

Adapun kegiatan kewirausahaan yang pernah dilakukan oleh para siswa/i SMP Al-Jannah adalah *market day*. Namun sejauh ini, kegiatan tersebut hanya berupa kegiatan jual beli di lingkungan sekolah.

Oleh karena itu, pihak SMP Al-Jannah juga memandang pentingnya pengenalan dunia usaha bagi para siswa, mengingat sejauh ini para siswa masih belum terlalu memahami esensi kegiatan kewirausahaan.

Pihak sekolah memiliki kepedulian yang besar untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan pada siswanya dan menumbuhkan keinginan berwirausaha di masa mendatang bagi para siswanya.

1.2. Permasalahan Mitra

Di tengah giatnya pemerintah mengembangkan program kewirausahaan dan untuk mendorong munculnya wirausaha-wirausaha baru, terutama wirausaha muda, maka Kepala SMP Al-Jannah memandang perlunya peran aktif dari para guru dan siswa dari sekolah ini dalam mendukung program kewirausahaan secara nasional.

Mengingat Kewirausahaan belum menjadi mata pelajaran wajib di sekolah, maka pihak sekolah merasa perlu adanya program pengenalan kewirausahaan. Oleh karena itu, pihak sekolah meminta bantuan pada tim PKM Untar untuk mengisi kegiatan *entrepreneur study* yang akan diadakan oleh pihak sekolah pada tanggal 30 Maret – 3 April 2020. Tim PKM Untar diminta untuk menjadi narasumber dalam kegiatan seminar dan *workshop* kewirausahaan. Namun demikian, karena sejak Maret 2020 sistem pembelajaran di sekolah diberlakukan *online learning,* maka kegiatan ini diundur ke tahun ajaran baru 2020.

Tujuan dari kegiatan ini secara umum adalah untuk mengenalkan kewirausahaan dan pentingnya memiliki karakteristik wirausaha sebagai sebuah karakter yang mampu mencetak pribadi-pribadi unggul di masa depan, yang diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian negara di masa depan.

Beberapa kegiatan sebelumnya yang pernah dilaksanakan di sekolah tersebut pada tahun 2018 adalah *workshop* pengembangan ide bisnis. Namun pada saat itu peserta hanya terbatas pada siswa kelas IX saja.

Pada kegiatan kali ini, pihak sekolah ingin mengadakan kegiatan yang pesertanya adalah para siswa/i kelas VII, VIII, dan IX. Dengan demikian diharapkan kegiatan pengenalan kewirausahaan dapat disosialisasikan sejak dini dan diharapkan dapat berkelanjutan.

BAB 2
SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1. Solusi Permasalahan

Solusi permasalahan yang dihadapi mitra adalah melalui pengadaan kegiatan seminar dan *workshop* berbasis industri kreatif dalam acara *entrepreneur study* yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, dengan mengundang tim PKM Untar sebagai narasumber.

Pada kegiatan seminar, para siswa akan dibekali pengetahuan mengenai konsep kewirausahaan, pengembangan ide bisnis dan juga melakukan simulasi bisnis. Pada kegiatan *workshop*, para siswa akan dibekali dengan keterampilan untuk membuat produk yang disesuaikan dengan minat dan kemampuan para siswa untuk membuatnya.

Ada berbagai jenis *workshop* yang biasanya diadakan untuk memberikan bekal keterampilan dalam membuat berbagai produk yang dapat bernilai dan dijual kepada masyarakat. Beberapa contoh *workshop*, misalnya *workshop* pembuatan batik, *workshop* pembuatan makanan, *workshop* budidaya ternak, dan sebagainya.

Kegiatan ekonomi dan industri kreatif terus digalakkan oleh pemerintah dengan melakukan program pendampingan ke pelaku ekonomi kreatif melalui inkubator bisnis yang terus dilakukan. Upaya pengembangan ekonomi kreatif tersebut tidak hanya menyasar kepada perseorangan dan komunitas, tapi juga wilayah melalui kota kreatif dan desa kreatif. Berbagai ruang kreatif juga difasilitasi untuk dibuka (Rusman, 2018)

Industri kreatif juga dapat dilakukan melalui pengembangan produk kuliner. Produk kuliner seringkali dipilih untuk dikembangkan karena dianggap lebih mudah dan kuliner merupakan kebutuhan orang banyak.

Beberapa contoh produk hasil industri kreatif di bidang kuliner adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Contoh produk kreatif di bidang kuliner

Sektor kuliner mempunyai potensi yang sangat kuat untuk berkembang. Dbuktikan sektor ini memberikan kontribusi yang cukup besar, yaitu tiga puluh persen dari total pendapatan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. (https://jurnalmanajemen.com/industri-kreatif/)

Oleh karena itu, pihak sekolah tertarik mengadakan *workshop* pembuatan produk kuliner berupa makanan ringan yang nantinya akan dibuat dengan berbagai rasa yang kekinian dan juga dikemas juga dengan disain kemasan yang menarik. Makanan ringan juga lebih mudah dibuat oleh para siswa/i serta biasanya juga disukai oleh berbagai kalangan dan harganya terjangkau.

Sejalan dengan program SMP Al-Jannah yang ingin menjadi sekolah yang kreatif dan ramah lingkungan, maka dalam kegiatan *entrepreneur study* tersebut, tim PKM akan mengundang narasumber yang menjadi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) industri kreatif yang memproduksi makanan berbahan baku lokal dan ramah lingkungan, yakni pemilik keripik singkong Cantir.

Dalam kegiatan *workshop*, narasumber tersebut akan memberikan pelatihan singkat mengenai proses pembuatan keripik singkong sebagai contoh produk industri kreatif bidang kuliner.

2.2. Luaran Kegiatan PKM

Target luaran yang akan dihasilkan dari PKM ini adalah berupa transfer pengetahuan mengenai nilai-nilai kewirausahaan kepada para siswa/i SMP Al- Jannah.

Selain itu, kegiatan PKM ini juga diharapkan mampu mengembangkan minat siswa SMP Al-Jannah terhadap profesi wirausaha sebagai salah satu pilihan profesi di masa mendatang.

Lebih jauh lagi, diharapkan kegiatan ini mampu menumbuhkan karakter wirausaha pada siswa/i sebagai sebuah karakter unggul yang perlu dimiliki oleh setiap individu di masa mendatang.

Target luaran wajib yang juga akan dihasilkan prosiding temu ilmiah (seminar kegiatan pengabdian kepada masyarakat) yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara.

BAB 3
METODE PELAKSANAAN

3.1. Tahapan / Langkah-langkah Solusi

Dalam merancang kegiatan PKM ini, Tim PKM Untar menjalankan beberapa metodologi, di antaranya adalah studi literatur mengenai berbagai bidang ilmu terkait dengan penyelenggaraan pembelajaran kewirausahaan di sekolah.

Selain melakukan studi literatur, tim juga melakukan *in-depth interview* dengan pihak-pihak penting, baik perwakilan dari pihak sekolah maupun beberapa ahli di bidang pendidikan kewirausahaan, guna mengetahui permasalahan utama yang dapat dibantu pencarian solusinya oleh Tim PKM Untar.

Bagan di bawah ini menggambarkan alur kegiatan PKM Untar yang akan dilaksanakan:

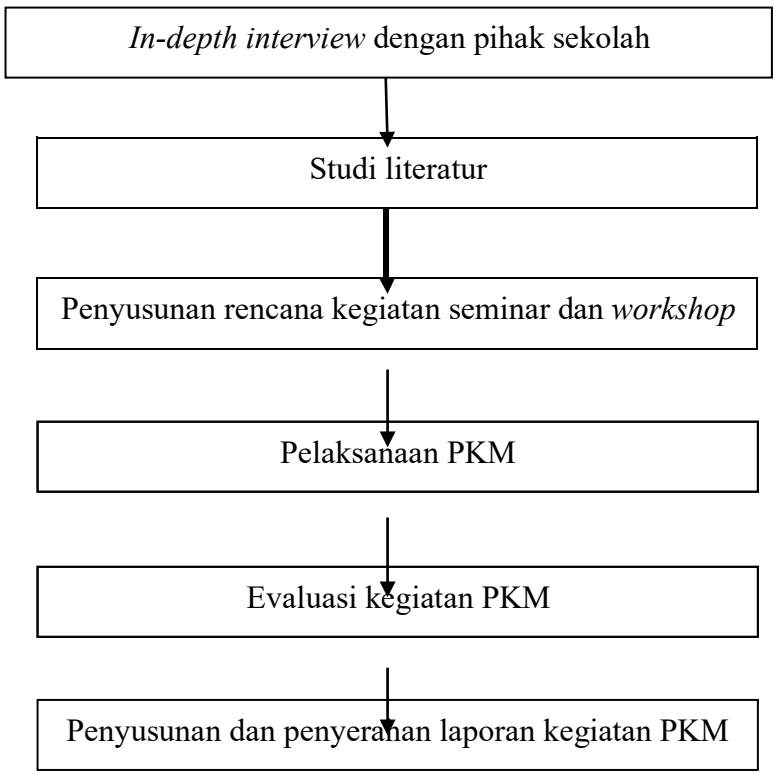

Tahap pertama pelaksanaan kegiatan adalah melakukan *in deep interview*, yang merupakan proses untuk memperoleh keterangan dengan cara melakukan tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara (tim PKM) dengan responden atau orang yang diwawancarai (pihak sekolah, yang dalam hal ini adalah kepala sekolah dan guru BK (Bimbingan Karir).

Tahap kedua adalah melakukan studi literatur yang relevan dari berbagai sumber mengenai topik kewirausahaan, terutama yang terkait dengan industri atau ekonomi kreatif.

Tahap ketiga adalah menyusun rencana kegiatan seminar dan *workshop*. Seminar ditujukan untuk mengenalkan konsep kewirausahaan kepada para siswa/i. Selain itu mereka juga diberi pengetahuan mengenai industri kreatif yang sedang menjadi program andalan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian negara Indonesia. Pada tahap ini tim PKM menyusun materi dalam bentuk video yang akan ditayangkan ke para siswa Al Jannah.

Tahap keempat adalah pelaksanaan kegiatan PKM. Pelaksanaan kegiatan awalnya direncanakan antara tanggal 30 Maret – 3 April 2020, bertepatan dengan pelaksanaan acara *entrepreneur study*. Namun karena adanya perubahan system pembelajaran menjadi pembelajaran secara *online (home based learning)*, maka kegiatan baru dapat dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2020. Kegiatan diubah menjadi *Virtual Foodtech* dengan menayangkan video tentang usaha kuliner kepada para siswa.

Tahap kelima adalah evaluasi kegiatan. Pada tahap ini, pelaksanaan kegiatan seminar dan *workshop* akan dievaluasi melalui survei dalam bentuk *google form* yang diisi oleh para peserta kegiatan.

Tahap keenam adalah penyusunan dan penyerahan laporan kegiatan. Pada tahap ini, semua kegiatan dan dokumentasi disusun dalam bentuk laporan kegiatan.

3.2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Pada awalnya partisipasi mitra dalam kegiatan PKM ini adalah menyediakan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan seminar dan *workshop*. Namun karena kegiatan dilaksanakan secara online, maka pihak sekolah hanya berperan dalam hal menugaskan para siswa/i untuk menjadi peserta kegiatan.

3.3. Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

Adapun uraian kepakaran dan tugas dari masing-masing anggota tim adalah sebagai berikut:

a. Mei Ie, S.E., M.M.

Memiliki kepakaran di bidang Kewirausahaan, memiliki cukup banyak pengalaman riset dan *training* di bidang kewirausahaan serta berpengalaman menjadi *coach* bagi sejumlah UKM di wilayah Pemprov DKI Jakarta dan Kabupaten Belitung Timur.

Tugas dalam tim ini adalah sebagai ketua tim yang menyusun rencana kegiatan serta menjadi narasumber (pembicara) dalam kegiatan seminar program pengenalan kewirausahaan.

b. Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

Memiliki kepakaran di bidang Kewirausahaan, memiliki pengalaman sebagai *business coach* dalam Program Perwira Mandiri atas prakarsa Bank Mandiri, memiliki pengalaman menjadi *coach* bagi sejumlah UKM di wilayah Pemprov DKI Jakarta dan Kabupaten Belitung Timur, serta dipercaya menjadi *advisory board* oleh salah satu jaringan petani organik di Solo, Jawa Tengah.

Tugas dalam tim ini adalah sebagai anggota tim dan menjadi narasumber (pembicara) dalam kegiatan seminar program pengenalan kewirausahaan.

c. Evelyn Frederica (mahasiswa)

Tugas dalam tim ini adalah sebagai anggota tim yang membantu dalam dokumentasi kegiatan.

BAB 4
HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan PKM telah berjalan dengan lancar dan dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru 2020 pada 20 Juli 2020. Pihak SMP Al Jannah menugaskan para siswa untuk menyaksikan video yang di*share* melalui grup Whatsapp kelas 7, 8 dan 9. Video yang telah dibuat oleh tim PKM di*share* sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran siswa dan program Virtual Foodtech yang merupakan program rutin sekolah setiap semesternya. Program Foodtech biasanya diselenggarakan dalam bentuk workshop di sekolah. Tetapi karena situasi pandemi Covid-19 mengharuskan sekolah diselenggarakan secara offline maka kali ini bentuk kegiatannya disarikan dalam video yang dipelajari oleh siswa dan kemudian siswa mempraktikkan sendiri di rumah.

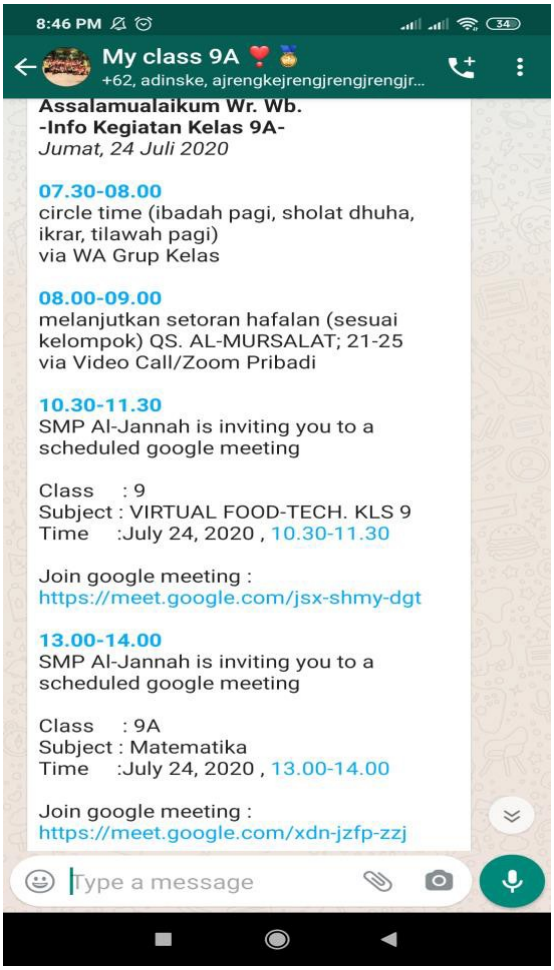

Gambar 2. Pesan di Grup Whatsapp Terkait Kegiatan PKM

Gambar 2 menampilkan pesan wali kelas kepada siswa terkait pembelajaran harian dan program Virtual Foodtech. Setelah menyaksikan video Virtual Foodtech, para siswa juga diminta untuk mengisi kuesioner melalui link google form sebagai evaluasi kegiatan. Form evaluasi ini berisi tentang profil siswa, evaluasi atas materi yang disampaikan, evaluasi terkait program kewirausahaan, serta saran tentang kegiatan berikutnya. beberapa tampilan video kegiatan PKM dapat dilihat di Gambar 3. Video ini juga diupload di Youtube sebagai dokumentasi dan untuk memperluas sebaran pemirsa seperti dapat dilihat di Gambar 4.

Gambar 3. Tampilan Video PKM

Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan di Youtube

Evaluasi atas kegiatan PKM secara rinci dapat dilihat dari respon siswa dalam kuesioner yang disebarkan. Respon terbagi atas profil siswa, evaluasi materi PKM, dan saran umum. Berikut ini adalah penjelasan mengenai hasil evaluasi oleh siswa.

1. Profil Siswa

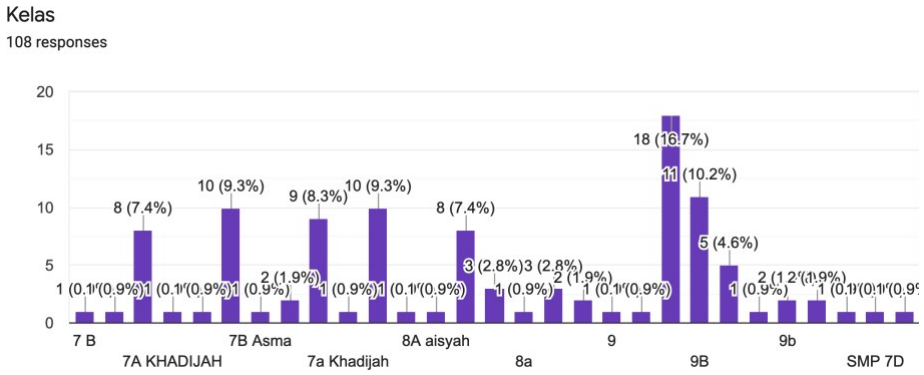

Gambar 4. Peserta PKM

Pada Gambar 4 dapat dilihat peserta PKM sebanyak 108 siswa yang terdiri dari siswa kelas 7, 8 dan 9. Sebagaimana ditampilkan pada Gambar 5, sebanyak 49,1% orang tua siswa memiliki bisnis dan 50,9% orang tua siswa tidak memiliki bisnis. Bisnis yang dimiliki oleh orang tua siswa sangat bervariasi, mulai dari kontraktor bangunan, perkebunan, online shop, jasa penerjemah, konveksi, bisnis kuliner, konsultan, peternakan, laundry, bengkel, hingga pertamanan.

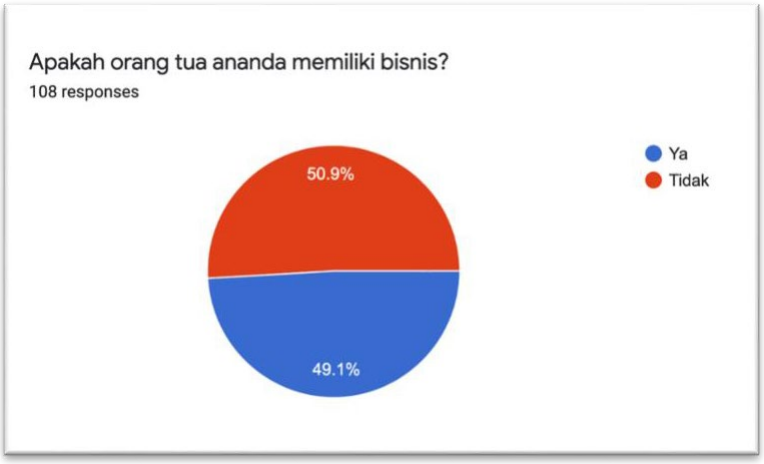

Gambar 5. Bisnis yang Dimiliki Orang Tua

2. Evaluasi Materi PKM

Terkait dengan materi yang disampaikan dalam video PKM, siswa memberikan evaluasi dalam hal kejelasan materi, manfaat yang diperoleh, ketrampilan yang didapatkan, serta minat kewirausahaan. Pada pernyataan mengenai "Video yang ditampilkan menarik", terdapat sebanyak 28 siswa menyatakan Sangat Setuju,43 siswa Setuju dan 36 siswa Netral dan 1 siswa Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengevaluasi video PKM menarik bagi mereka. Tabulasi jawaban siswa dapat dilihat pada Gambar 6.

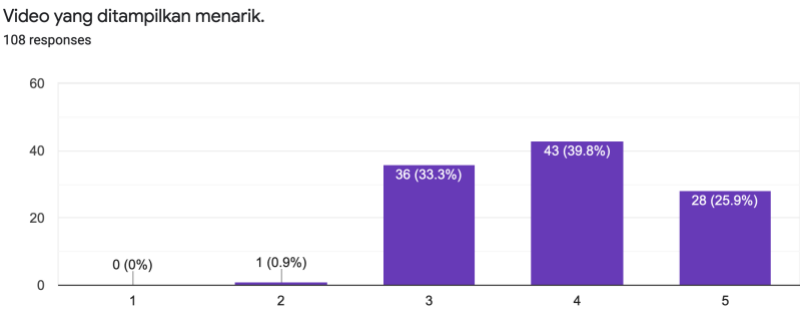

Gambar 6. Kemenarikan Materi PKM

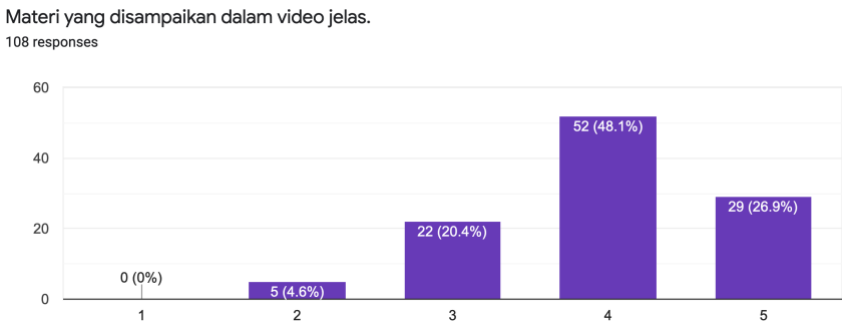

Gambar 7. Kejelasan Materi PKM

Gambar 7 menampilkan respon siswa atas kejelasan materi PKM. Sebanyak 29 siswa menyatakan Sangat Setuju bahwa Materi yang disampaikan dalam video jelas, 52 siswa menyatakan Setuju, 22 siswa menyatakan Netral dan 5 siswa menyatakan Tidak Setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan pula bahwa mayoritas siswa menyatakan bahwa mereka setuju materi yang disampaikan dalam video jelas.

Manfaat yang diperoleh setelah menyaksikan video diukur dengan pernyataan Materi yang disampaikan dalam video bermanfaat. Terdapat 58 siswa menyatakan Sangat Setuju, 39 siswa menyatakan Setuju dan 11 siswa menyatakan Netral mengenai manfaat video. Tabulasi respon siswa dapat dilihat pada Gambar 8. Mayoritas siswa menyatakan bahwa materi yang disampaikan dalam video bermanfaat.

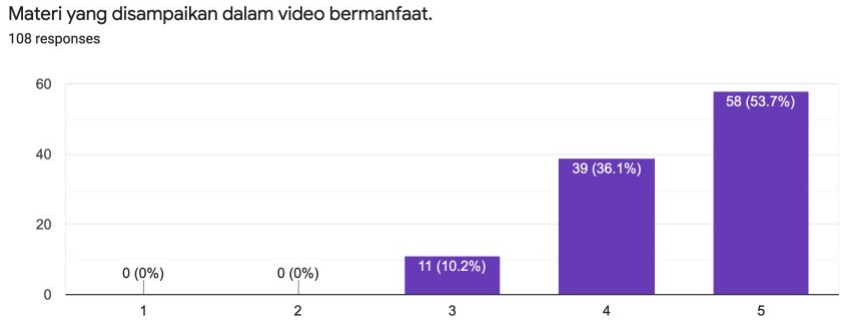

Gambar 8. Manfaat Kegiatan PKM

Siswa juga diminta untuk menilai sejauh mana kemampuan mereka mengikuti instruksi yang disampaikan dalam video. Mereka diminta memberikan penilaian pada pernyataan Saya dapat mengikuti instruksi dalam video dengan baik. Sebanyak 19 siswa menyatakan Sangat Setuju, 56 siswa Setuju, 28 siswa Netral dan 5 siswa Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siwa menyatakan mereka dapat mengikuti instruksi dalam video dengan baik. Gambar 9 menampilkan tabulasi respon siswa terkait hal ini.

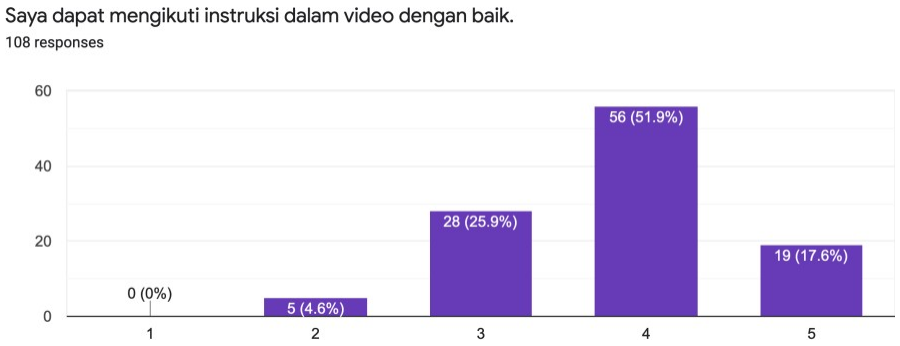

Gambar 9. Kemudahan Instruksi dalam Video

Siswa juga diminta untuk memberikan pernyataan terkait pemahaman tentang usaha kuliner dan minat berwirausaha di masa mendatang setelah melihat tayangan dalam video. Gambar 10 menampilkan respon siswa mengenai pemahaman atas usaha bidang kuliner. Sebanyak 32 siswa menyatakan Sangat Setuju, 42 siswa Setuju, 31 siswa Netral dan 3 siswa Tidak Setuju bahwa setelah melihat tayangan video PKM mereka dapat memiliki pemahaman mengenai jenis usaha kuliner. Mayoritas siswa menyatakan bahwa mereka memiliki pemahaman mengenai jenis usaha kuliner setelah menyaksikan video.

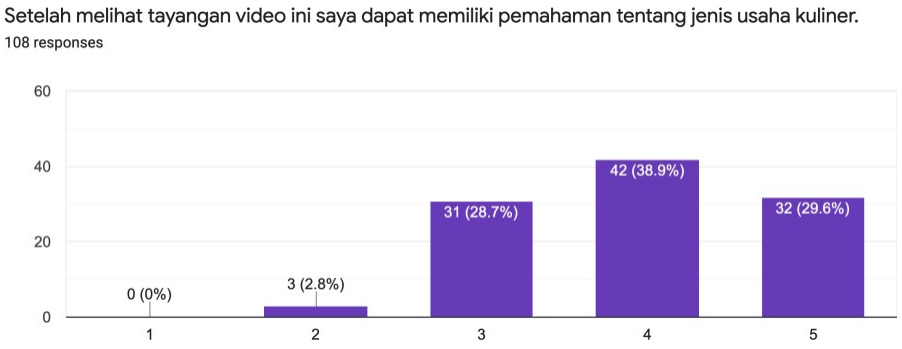

Gambar 10. Pemahaman Setelah Mengikuti Kegiatan PKM

Terkait dengan minat berwirausaha, siswa diminta memberikan pernyataan mengenai minat membuka usaha di bidang kuliner di masa mendatang. Terdapat sebanyak 15 siswa Sangat Setuju, 23 siswa Setuju, 47 siswa Netral, 19 siswa Tidak Setuju, dan 4 siswa Sangat Tidak Setuju. Melalui Gambar 11 dapat dilihat tabulasi respon siswa mengenai hal ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa kita tidak mungkin memaksa setiap orang untuk berwirausaha. Namun demikian, dari hasil jawaban siswa dapat dilihat bahwa 35,2% siswa menyatakan tertarik untuk menjalankan usaha kuliner di masa mendatang setelah melihat tayangan video.

Gambar 11. Minat Berwirausaha Siswa

3. Saran Umum

Pada bagian akhir evaluasi, siswa juga diminta untuk memberikan saran secara umum terkait kegiatan PKM dan materi apa yang mereka harapkan di masa mendatang. Siswa menyampaikan bahwa secara umum materi yang disampaikan

cukup baik dan bermanfaat, cara penyajian materi baik dan mudah dipahami. Adapun materi yang disarankan untuk kegiatan berikutnya di antaranya adalah mengenai cara memulai usaha, materi mengenai kreativitas, cara menjadi pengusaha sukses, cara membuat iklan yang menarik, teknik pemasaran, serta strategi mendapatkan pelanggan.

Jenis luaran yang akan dihasilkan dalam kegiatan ini meliputi transfer pengetahuan terkait dengan konsep kewirausahaan, pengembangan ide bisnis dan juga melakukan simulasi bisnis.

Luaran wajib yang akan dihasilkan adalah artikel untuk publikasi dalam forum temu ilmiah (seminar kegiatan pengabdian kepada masyarakat) yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara.

Luaran tambahan yang akan dihasilkan berupa pengajuan HKI atas video kegiatan dan pembuatan produk.

Secara lebih terperinci, luaran kegiatan abdimas ini dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Target Capaian Luaran

No.	**Jenis Luaran**	**ndikator Capaian**
1.	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	Ada
2.	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	Tidak ada
3.	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi	Tidak Ada
4.	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk	Tidak Ada
5.	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat	Ada
6.	Peningkatan ketenteraman/kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum)	Tidak ada
7.	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang	Ada
8.	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi)	Ada
9.	Buku ajar	Tidak ada

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Secara umum kegiatan ini berjalan sesuai dengan baik, walau terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Seluruh peserta memberikan tanggapan positif yang diperoleh melalui pengisian *google form.*

Di masa mendatang kegiatan PKM dengan metode ini dapat dilakukan pada mitra yang sama atau berbeda. Topik kegiatan PKM dapat diperluas sesuai dengan latar belakang keilmuan tim PKM serta kebutuhan mitra.

DAFTAR PUSTAKA

Jayalakshmi, P. & Saranya, A. S. (2015). Entrepreneurial intention among students of arts and science colleges in chennai: an empirical study. *International Journal on Information Sciences and Computing*. 9 (1). 6-15.

Hasanah, L.L.N.E (2015). Pengembangan wirausaha muda ekonomi kreatif berbasis budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta**.** *Jurnal Studi Pemuda*. 4 (2). 268-280.

Destiani, A., Saparahayuningsih, S. & Wembrayarli. (2016). Upaya peningkatan kreativitas seni rupa siswa melalui teknik pencetakan dengan bantuan media asli. *Jurnal Ilmiah Potensia*. 1 (1). 7-14.

Syariful (2018). Ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal di Bangka Belitung. ACTIVA: *Jurnal Ekonomi Syariah*. 1 (2). 1-17.

Rusman, M. (2018). *Dongkrak Industri Kreatif Capai Rp1.000T*. http://bisnissulawesi.com/2018/03/05/dikebut-tiga-bendungan-di-sulsel/

16 Contoh Industri Kreatif di Indonesia Paling Diminati. 10 Agustus 2019. https://jurnalmanajemen.com/industri-kreatif/

LAMPIRAN FOTO

Al Jannah Junior High School
Virtual Food Technology
(Pembuatan kerupuk singkong)
1 Kg singkong parut
1. Siapkan bahan yang dibutuhkan
AL-JANNAH

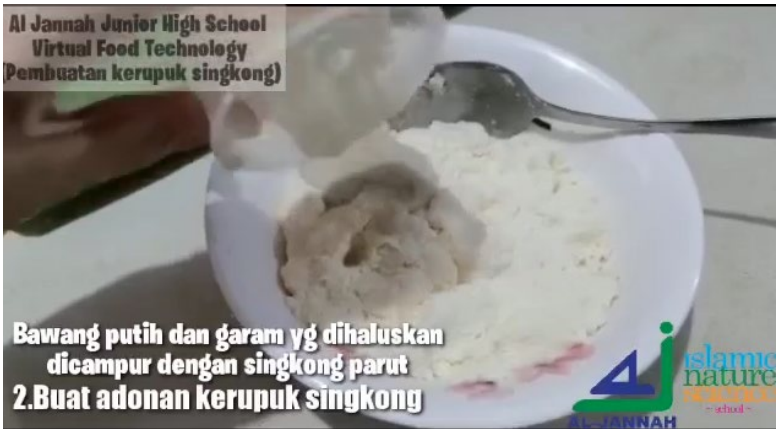
Al Jannah Junior High School
Virtual Food Technology
Pembuatan kerupuk singkong)
Bawang putih dan garam yg dihaluskan
dicampur dengan singkong parut
2.Buat adonan kerupuk singkong
AL-JANNAH

Al Jannah Junior High School
Virtual Food Technology
(Pembuatan kerupuk singkong)
3.Aduk adonan hingga merata

Al Jannah Junior High School
Virtual Food Technology
(Pembuatan kerupuk singkong)
Tata dengan rapi diatas daun
pisang (seperti lontong)
4. Masukan adonan kedalam daun pisang
AL-JANNAH

Al Jannah Junior High School
Virtual Food Technology
(Pembuatan kerupuk singkong)
5.Kukus selama 30 menit
AL-JANNAH

Al Jannah Junior High School
Virtual Food Technology
Pembuatan kerupuk singkong)
6.Keluarkan adonan dari kukusan
AL-JANNAH

Al Jannah Junior High School
Virtual Food Technology
(Pembuatan kerupuk singkong)
7.Tunggu hingga dingin

Al Jannah Junior High School
Virtual Food Technology
(Pembuatan kerupuk singkong)
8.Iris tipis adonan lalu jemur
dibawah sinar matahari
AL-JANNAH

Al Jannah Junior High School
Virtual Food Technology
(Pembuatan kerupuk singkong)
9.Setelah dijemur, goreng dengan minyak panas
AL-JANNAH

Al Jannah Junior High School
Virtual Food Technology
(Pembuatan kerupuk singkong)
10.Siapkan bumbu untuk membuat
saus caramel lalu haluskan
AL-JANNAH

Al Jannah Junior High School
Virtual Food Technology
(Pembuatan kerupuk singkong)
11.Tumis saus caramel, lalu
masukan kerupuk singkong
AL-JANNAH

Al Jannah Junior High School
Virtual Food Technology
(Pembuatan kerupuk singkong)
UNTAR
Universitas Tarumanagara
AL-JANNAH